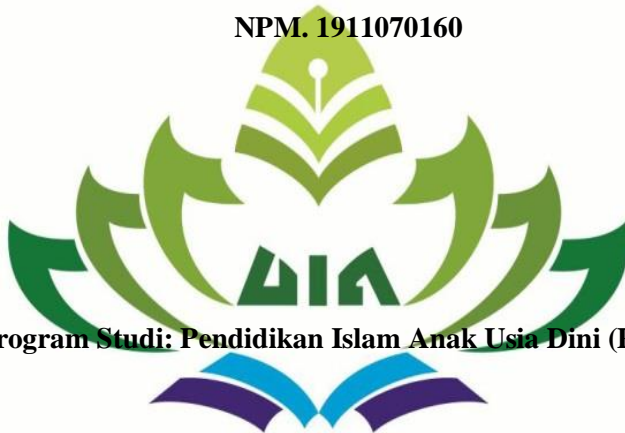


**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MENGGAMBAR DENGAN TEHNIK INKBLOT
DI TK TUNAS HARAPAN BUAYMADANG
SUMATERA SELATAN**

Skripsi

**IRA ANGGRAINI
NPM. 1911070160**



Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MENGGAMBAR DENGAN TEHNIK INKBLOT
DI TK TUNAS HARAPAN BUAYMADANG
SUMATERA SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



Pembimbing I: Dr. Heny wulandari, M.Pd.I
Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas pada anak di TK Tunas Harapan Buaymadang Sumatera selatan, untuk itu diperlukannya suatu kegiatan penerapan yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu dengan penerapan menggambar dengan tehnik inkblot, Yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia dini melalui menggambar dengan tehnik inkblot di TK Tunas Harapan Buaymadang Sumatera selatan.

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, subjek penelitian adalah anak TK Tunas Harapan yang berjumlah 13 anak. Objek penelitian adalah kemampuan kreativitas anak melalui menggambar dengan tehnik inkblot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui menggambar dengan tehnik inkblot dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa dari kreativitas anak pada prasiklus Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 0 anak (0%) maka dapat dilihat dari hasil 2 Siklus yaitu siklus I Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 3 anak (23,07%) dan siklus II Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 11 anak (84,59%) karna sudah melebihi dari target pencapaian yang di tentukan yaitu 80% maka penelitian diberhentikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggambar dengan tehnik inkblot dapat meningkatkan kreativitas anak.

Kata Kunci : Kreativitas, Menggambar, Tehnik Inkblot

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of creativity in children at Tunas Harapan Buaymadang Kindergarten, South Sumatra, for this reason, an application activity is needed that can increase children's creativity, namely by applying drawing using the inkblot technique, which aims to determine the increase in creativity in early childhood through drawing using the inkblot technique. at Tunas Harapan Buaymadang Kindergarten, South Sumatra.

This type of research is a type of classroom action research (Classroom Action Research) with 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection, the research subjects were 13 Tunas Harapan Kindergarten children. The object of research is children's creative abilities through drawing using the inkblot technique.

The results of the research show that increasing the creativity of early childhood through drawing with the inkblot technique can increase the creativity of early childhood. It can be concluded that from the creativity of children in the Very Well Developing (BSB) pre-cycle there are 0 children (0%) so it can be seen from the results of 2 Cycles, namely cycle I Developed Very Well (BSB) there were 3 children (23.07%) and cycle II Developed Very Well (BSB) there were 11 children (84.59%) because it had exceeded the specified achievement target, namely 80%, the research was stopped Thus it can be concluded that drawing using the inkblot technique can increase children's creativity.

Keywords: Creativity, Drawing, Inkblot Technique

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IRA ANGGRAINI

NPM : 1911070160

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tariyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR DENGAN TEHNIK INKBLOT DI TK TUNAS HARAPAN BUAYMADANG SUMATERA SELATAN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenu hnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 Nopember 2023

Penulis,



IRA ANGGRAINI
NPM. 1911070160



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui
Menggambar Dengan Tehnik Inkblot Di TK Tunas
Harapan Buaymadang Sumatera Selatan**

Nama : Ira Anggraini

NPM : 1911070160

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II,

Dr. Heny Wulandari, M.P.d.I

NIP. 199009072006042001

Neni Mulya, M.Pd

NIP.

Ketua Prodi

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131
Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR DENGAN TEHNIK INKBLOT Di TK TUNAS HARAPAN BUAYMADANG SUMATERA SELATAN**. Disusun oleh **Ira Anggraini, NPM: 1911070160**, Program Studi: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: ~~seks~~ 07 November 2023 pukul 14:30 s.d 16:00 WIB, tempat: Ruang sidang PIAUD.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

Sekretaris : **Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd.** (.....)

Pembahas Utama : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

Pembahas Pendamping I : **Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I** (.....)

Pembahas Pendamping II : **Neni Mulya, M.Pd.** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nerya Diana, M. Pd
NIP. 196308281988032002

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Artinya: *setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orangtuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi yahudi, nasrani, atau majusi sebagaimana binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya? (Q.S. Ibrahim ayat: 4).*¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010) , h. 255

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT, atas segala limpahan berkah nikmat dan karunianya yang telah diberikan oleh Allah berkat Rahmat Allah yang maha kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini, Gelapnya langit akan terang, pelangi nan indahpun akan datang setelah hujan turun, meski lelah terasa masa-masa indahpun akan lebih terasa setelah melewati lika liku dan terjalnya jalan yang di lewati, karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Busnawi dan Ibu Nismawati tersayang yang telah merawat dan membesarkanku tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan baik dari segi materi maupun do'a yang tulus tiada henti kalian berikan serta limpahan kasih sayang yang sampai saat ini mengiringi langkah untuk menggapai cita-citaku. Terima kasih kepada kalian yang sudah berjuang sekuat tenaga demi untuk pendidikan anak yang kalian sayangi ini, untuk mencapai cita-cita serta kesuksesan hingga mengantarkanku dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku tersayang Ongki Manovo yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta semangat yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, telah mendidik dalam iman, ilmu dan amal serta membimbingku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ira Anggraini dilahirkan di Oku Timur pada tanggal 21 Mei 2000. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan anak dari bapak Busnawi dan Ibu Nismawati. Penulis memulai jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), tepatnya di SDN Pisang Jaya selama 6 Tahun dan berhasil lulus pada tahun 2012, selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP), Tempat nya di SMP Negeri Buay Pemuka Peliung selama 3 tahun dan berhasil lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK), Tempatnya di SMK Negeri 1 Buay Madang selama 3 tahun dan berhasil lulus pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan sekolah SMK, Pada Tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi stara (S1) di Universitas Islam Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD),

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan perkuliahan dari semester 1-6, pada semester 7 penulis melaksanakan KKN-DR di Desa Sukabumi Kecamatan Buay Madang Sumatra Selatan, serta melakukan PPL di TK Roudotunnur Jl. P. Tirtayasa Gg. Mandiri VIII No. 29, Rajabasa Kec Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar S.Pd di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL) dengan judul Skripsi: **MENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MENGGAMBAR DENGAN TEHNIK INKBLOT DI TK TUNAS HARAPAN BUAYMADANG SUMATRA SELATAN.**

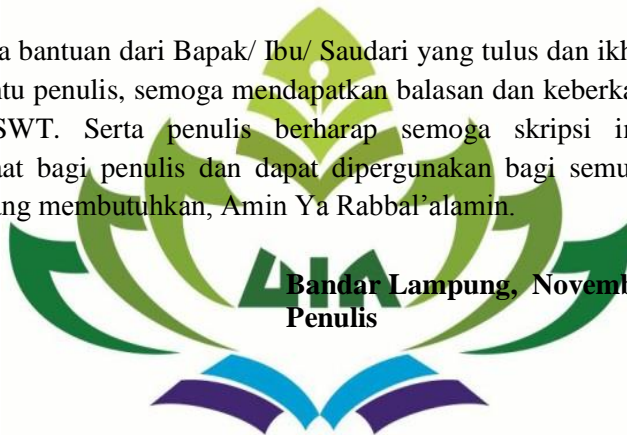
Selama proses penulisan Skripsi ini penulis menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hak sehingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Neni Mulya, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu serta atas segala bimbingan, kesadaran dan keikhlasan hati dalam membimbing dan mengarahkan selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal serta ilmu kepada penulis.
5. Kepada pimpinan perpustakaan pusat dan pimpinan perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan terima kasih telah memberikan izin dalam pemakaian buku selama penyusunan Skripsi dan selama menuntut ilmu di Universitas Islam Raden Intan Lampung.
6. Kepada kepala TK Tunas Harapan Kecamatan BuayMadang

Sumatra Selatan. Ibuk Siti Masruroh, S.Pd. aud , serta dewan guru TK Tunas Harapan Kecamatan Buay Madang Sumatra Selatan terima kasih telah memberikan kesempatan dan izin serta segala bantuannya dalam peyusunan Skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat dan Teman-teman ku, Yanti Mustika Sari, Mita Prihatiningsih, Tabriza Radhwa Aqila, Ajat Albantani, yang telah memberikan motivasi, semangat menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tersayang yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan PIAUD Kelas D.
9. Semua pihak yang terkait yang telah membantu terselesainya skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas jasanya. Amin

Semoga bantuan dari Bapak/ Ibu/ Saudari yang tulus dan ikhlas telah membantu penulis, semoga mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat dipergunakan bagi semua pihak-pihak yang membutuhkan, Amin Ya Rabbal'alamin.



Bandar Lampung, November 2023
Penulis

IRA ANGGRAINI
Npm: 1911070160

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	10
D. Batasan Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas	15
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	15
2. Ciri-Ciri Kreativitas	19
3. Strategi Dalam Pengembangan Kreativitas	20
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	21
B. Mozaik Dengan Menggunakan Bahan Kopi	23

1. Pengertian Menggambar	23
2. Pengertian Tehnik Inlplot	25
3. Alat dan Bahan	27
4. Langkah Membuat Permainan Menggambar Dengan Tehnik Inlplot.....	27
5. Hubungan Antara Permainan Menggambar Dengan Kreativitas Anak.....	28
C. Model Tindakan	29
D. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Peneltian	32
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	34
D. Peran dan Posisi Peneliti	34
E. Tahapan Intervensi Tindakan	34
F. Instrument Pengumpulan Data	36
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	37
H. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi (Pengamatan)	39
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi.....	43
I. Keabsahan Data	43
J. Analisis data Intervensi Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
a. Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
B. Analisis Data Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar pada tehnik inkblot.....	47
1) Tindakan Siklus 1	47
a) Perencanaan	48

b) Pelaksanaan Tindakan	48
c) Pengamatan/ Observasi	55
d) Refleksi	57
2) Tindakan Siklus II	58
a) Perencanaan	58
b) Pelaksanaan Tindakan	59
c) Pengamatan/ Observasi	65
d) Refleksi	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
C. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pencapaian Kreativitas Anak	6
Tabel 2	Hasil Pra-Peneitian Kreativitas Anak	7
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	36
Tabel 4	Penilaian Indikator Pengukuran Kreativitas Anak	38
Tabel 5	Kisi-Kisi Observasi Mengembangkan Kreativitas	39
Tabel 6	Lembar Observasi Mengembangkan Kreativitas Anak	40
Tabel 7	Instrument Wawancara	42
Tabel 8	Kondisi Guru Di TK Tunas Harapan	46
Tabel 9	Keadaan Sarana Dan Prasarana Di TK Tunas Harapan	46
Tabel 10	Jumlah Peserta Didik Di TK Tunas Harapan	47
Tabel 11	Hasil Kemmapuan Menggambar pada Tehnik Inkblot Siklus I	55
Tabel 12	Hasil Kemampuan Menggambar pada tehnik inkblot Siklus II	66
Tabel 13	Repatualisasi Presentase Nilai Peserta Didik	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema PTK Oleh Kemmis Dan Mc Taggart	32
Gambar 2 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	50
Gambar 3 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	51
Gambar 4 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	53
Gambar 5 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	54
Gambar 6 Siklus Keberhasilan (siklus 1)	58
Gambar 7 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	60
Gambar 8 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	62
Gambar 9 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	63
Gambar 10 foto Tahap Perkembangan Kreativitas	64
Gambar 11 Siklus Keberhasilan (siklus II)	69
Gambar12 Repatualisasi Presentase Diagram Peserta Didik	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Bahasa Anak
- Lampiran 2 Pedoaman Lembar Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Guru
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal juga sebagai penegasan agar memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, peneliti akan menguraikan istilah-istilah dan isi yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Penelitian ini berjudul: “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Dengan Teknik Inkblot di Tk Tunas Harapan Buaymadang Sumatra Selatan”. Dalam penelitian ini maka peneliti mengupayakan agar tidak terjadi kesalahan didalam memahami skripsi maka perlu penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut: Pendidikan anak usia dini merupakan sarana dalam melandasi kemampuan dasar anak yang secara optimal selama masa usia dini atau yang biasa dikenal dengan masa keemasan (Golden age). Menurut *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* rentang usia anak usia dini adalah 0-8 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.¹

Dari uraian di atas kiranya dapat disebutkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam adalah memelihara, membantu pertumbuhan dan perkembangan fitrah manusia yang dimiliki anak. Menurut Purwadi, Menggambar adalah kegiatan menorehkan pensil ataupun pewarna di atas media kertas. Sedangkan pengertian secara khusus, menggambar adalah

¹ “Melvi Lesmana Alim Analisis Penggunaan Mozaik Dari Bahan Kacang-Kacangan *Aqila Kids Desa Rimbo Panjang Pendidikan Jote* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 61-70 *Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Educatio*” 1 (2020): 61–70.

kegiatan-kegiatan membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat dengan membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan media dengan mengolah goresan dari alat gambar. Gambar merupakan karya seni rupa dua dimensi yang berfungsi untuk menerangkan ataupun menjelaskan sesuatu.

Teknik Inkleblot adalah cara membuat kreasi gambar bebas yang dilakukan dengan meneteskan atau menggoreskan cairan pewarna diatas sebagian bidang gambar, setelah itu dilipat menjadi dua kemudian ditekan-tekan setelah itu kertasnya dibuka kembali dan akan terlihat gambar yang kita buat. Jadi perkembangan kualitas menggambar anak bisa dikembangkan diterapkan secara bertahap dari sejak dini. kemampuan menggambar anak juga bisa dilatih secara lebih mendalam lagi, yaitu dengan cara memfasilitasi anak dengan sarana dan prasarana yang mendukung agar kemampuan kreativitas anak bisa berkembang sangat baik.

Pengertian Kegiatan Menggambar Anak Usia Dini Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan seni lukis yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang ia buat sendiri. Pembelajaran di TK kreativitas menggambar yang digunakan antara lain : jenis menggambar bebas, menggambar imajinatif, dan mewarnai gambar. Kegiatan atau kreativitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan anak dan hasil dari kegiatan tersebut disebut gambar. Melalui kreativitas menggambar anak dapat mencurahkan segala isi hatinya dalam bentuk gambar, sehingga apa yang ia inginkan, apa yang ia senangi, bahkan apa yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar. Menurut Hajar Pamadhi kegiatan menggambar merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain, aktivitas menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis atau warna.

Menurut Munandar Kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat dan memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim memadukan informasi yang nampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau ide-ide yang menunjukkan kelancaran, kelenturan dan orisinalitas dalam berpikir.² Jadi Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut *NAEYC* anak berada pada rentang usia 5-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan mengembangkan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang mengembangkan hidup manusia. Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pada dasarnya anak kecil sangat kreatif, hal ini nyata dari perilaku mereka yang senang mengajukan pertanyaan, senang menjajaki lingkungan, tertarik untuk mencoba segala sesuatu, dan memiliki daya khayal yang kuat.⁴ Anak-anak yang kreatif mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu, memiliki rasa ingin tahu yang besar, selalu ingin menemukan dan meneliti tentang sesuatu, senang pada tugas berat dan sulit, berdedikasi tinggi dan aktif dalam menjalankan tugas, mempunyai daya imajinasi yang tinggi dan mandiri, serta memiliki kemampuan melahirkan berbagai gagasan dalam menyelesaikan masalah dan memiliki aspirasi yang baik.

² Yuswatiningsih, Endang, and Hindyah ike s. *PeningkataK Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*. Journal pendidikan, 2017: 464–97

³ Hidayati, Fahrudin, and Astawa, “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Eksplorasi Menggunakan Koran Bekas Di TK Mutiara Hati Mataram Nusa Tenggara Barat.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1* (2017): 66.

⁴ Nisa and Fajar, “Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran.”

Oleh karena itu sudah semestinya lembaga sekolah menyediakan sarana dan prasarana bagi mengembangkan kreativitas anak, karena untuk bertahan hidup di era dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, pendidikan di Indonesia diharuskan mampu melahirkan generasi yang kreatif. Ada beberapa alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak, antara lain ; (1) dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang diungkapkan dengan senang hati. Kreativitas merupakan investasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. (2) kemampuan berpikir kreatif dapat terlihat melalui cara menyelesaikan berbagai macam masalah, mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan. (3) bersifat secara kreatif akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut. 4) dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu kegiatan kreativitas yang dapat dikembangkan kepada anak yaitu kegiatan menggambar. Menggambar adalah salah satu aktivitas yang bisa dijadikan alternative kegiatan anak sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas anak, dengan menggambar anak dapat bermain dengan berbagai warna dan garis. Anak dapat bebas bereksplorasi dengan warna-warna. Kreativitas dan imajinasi mereka dapat dilihat dari hasil gambar mereka.

Surah Al-‘Alaq (96) ayat 1-5, dengan bacaan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ سَلَمَاتٍ ﴿٣﴾ أَفَرَأَى إِنْ كُنَّ لَهَا كُوفَاتٍ ﴿٤﴾ إِنْ كُنَّ تُحَنَّنَاتٍ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٦﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْإِنْسَانِ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٧﴾

Artinya: "bacalah dengan menyebut nama tuhan mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari alaq. bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak di ketahuinya."⁵

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran Dan Terjemahannya

Anak yang kreatif tidak pernah kehabisan akal untuk melakukan sesuatu. Anak yang suka menggambar akan menggunakan semuanya sebagai media untuk menggambar, seperti meja, tembok (dinding), sampul buku, bahkan anggota tubuh mereka pun bisa menjadi media untuk menggambar. Mereka tidak pernah kehabisan akal untuk melakukan hal yang mereka sukai, dan semua itu adalah bentuk dari kreativitas anak. Menggambar bukan hanya sekedar aktivitas yang menyenangkan saja bagi anak, tetapi juga memiliki manfaat dan berperan penting dalam tumbuh kembangnya anak dimasa mendatang manfaat menggambar bagi anak adalah untuk melatih kecerdasan motorik, meningkatkan memori, mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, melatih kesabaran, mengurangi emosi negatif, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan fokus.⁶

Surat Az Zumar ayat 19 dengan bacaan:

أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَأَنْتُ تُنقِذُ مَنْ فِي النَّارِ ﴿١٩﴾

Artinya: Katakanlah apakah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui. (Qs. Az Zumar:9)⁷

Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.⁸

(Bandung: Diponegoro, 2010) , h. 255

⁶ Hermansyah, "Pembelajaran Melalui Sentra Seni Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 74–83.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran Dan Terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2010) , h. 255.

⁸ Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014).

Media ini merupakan satu permainan edukatif yang baru dan belum banyak yang orang mengetahuwi tentang media ini, media ini akan membantu untuk meningkatkan kreativitas anak. Dengan penggunaan berbagai macam warna yang yang berbeda seerta tehnik dalam menggambar yang berbeda dari biasanya dan menggambar tehnik inkblot ini sangat meyenagkan karena ini menggunakan media yang jarang orang pakai.

Tabel.1
Indikator Pencapaian Kreativitas Anak usia 5-6 tahun

Pencapaian Perkembangan	Indikator	Sub Indikator
Kreativitas	1. Asik dan larut dalam beberapa kegiatan.	Menunjukkan ketertarikan pada kegiatan menggambar menggunakan tehnik inkblot memperlihatkan ekspresi senang dan tekundengan kegiatan yang sedang dilakukan
	2. Memerlihatkan keingin tahuan seperti cenderung melakukan kegiatan mandiri	Menyelesaikan tugas yang diberikan hingga selesai tanpa bantuan dariorang lain.
	3. Melakukan hal-hal yang baru dengan caranya sendiri (mempunyai inisiatif)	Menunjukkan imajinasinya dengan Mencampur warna dan membuat suatu bentuk gambar
	4. Membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat	Mampu membuat bentuk objek yang pernah mereka lihat

Sumber : Luluk Asmawati, Perencanaan Pembelajaran PAUD⁹

⁹ Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 125

Tabel 2
Pra-Penelitian Perkembangan Kreativitas Melalui Menggambar
Pada Tehnik Inklebot di TK Tunas Harapan , Kecamatan
Buaymadang, Sumatra Selatan

No	Nama Anak	Item				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Adr	BB	BB	BB	MB	✓			
2	Adk	MB	BB	MB	MB		✓		
3	Als	BB	BB	MB	BB	✓			
4	Arm	BB	BB	MB	BSH	✓			
5	Blk	MB	MB	BB	MB		✓		
6	Dfa	BB	BB	MB	BSH		✓		
7	Jfr	BB	BB	BB	MB	✓			
8	Knt	MB	BB	BB	BB	✓			
9	Kra	MB	MB	MB	BSH			✓	
10	Maz	BB	MB	MB	MB		✓		
11	Mrf	BB	MB	BB	BB	✓			
12	Ndf	MB	BB	MB	MB		✓		
13	Why	BB	MB	BB	BB	✓			
Jumlah Anak						7	5	1	0
100% Skor keseluruhan yang diperoleh anak X						53,83	38,45	7,69	0
Jumlah Keseluruhan Anak						%	%	%	%

*Sumber : Hasil Observasi Awal mengenai Kreativitas Anak TK Tunas Harapan , Kecamatan Buaymadang, Sumatra Selatan Tanggal 21 November 2022.*¹⁰

Berdasarkan indikator pencapaian perkembangan kreativitas anak maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

¹⁰ “ Hasil Observasi Awal mengenai Kreativitas Anak di TK Tunas Harapan Kecamatan Buaymadang, Sumatra Selatan. Tanggal 16 November 2022 ”.

1. Memiliki daya imajinasi yang kuat.
2. Mampu menirukan suatu bentuk.
3. Bebas dalam menyatakan pendapat.
4. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.
 - a. BB : Belum berkembang, bila anak belum terlihat sebuah tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator 0-35 diberi nilai (*).
 - b. MB : Mulai Berkembang bila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten dengan 35-50 di beri nilai (**).
 - c. BSB : Berkembang sesuai harapan, bila anak sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku dalam indikator sehingga sudah konsisten 50-80 di beri nilai (***)
 - d. BSH : Berkembang sangat baik, bila anak sudah terus menerus memperlihatkan perilaku dalam indikator secara konsisten dengan 80-100 di beri nilai (****).

Dengan demikian dari hasil pengamatan penelitian dalam pra-penelitian serta hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas B di TK Tunas Harapan Kecamatan Buaymadang Sumatra Selatan, dalam perkembangan kreativitas anak belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu dapat diketahui dari table diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah kelompok B terdapat 13 anak yakni yang belum berkembang (BB) 7 anak presentase (53%), mulai berkembang (MB) 5 anak presentase (38%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak presentase (7%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0 anak presentase (0%) atau tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Tunas Harapan Buaymadang Sumatra Selatan dalam mengembangkan kreativitas terdapat kurangnya media pembelajaran yang

digunakan guru sehingga dalam proses pembelajaran anak kurang maksimal serta pelaksanaanya juga masih kurang optimal, yang membuat anak mudah bosan karena itu media yang di gunakan guru kurang bervariasi dalam mengikuti pembelajaran oleh karena itu media pembelajaran yang digunakan itu sangat dibutuhkan yaitu bertujuan guna mempermudah berinteraksi antar guru dengan anak dalam melatih kreativitas anak.

Terdapat banyak kekurangan dalam pembelajaran yang terjadi maka peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan media menggambar pada tehnik inkblot, karena akan memberikan warna baru dalam mengembangkan kreativitas anak maka peneliti akan menggunakan media menggambar menggunakan tehnik inkblot pada permasalahan dalam mengembangkan kreativitas anak yang terdapat pada paparan di atas guna itu peneliti akan berkerja sama atau berkolaborasi dengan guru di TK Tunas Harapan guna dalam penggunaan media menggambar dengan menggunakan tehnik inkblot. Sehingga peneliti mengambil judul “Meningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Menggambar Pada Tehnik Inkblot di Tk Tunas Harapan Kecamatan Buaymadang Sumatra Selatan”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di dapat, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait di antaranya :

1. Rendahnya kreativitas anak.
2. Daya imajinasi anak lemah.
3. Belum mmenggunakan menggambar dengan tehnik inkblot

D. Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya pengembangan masalah yang lebih luas, maka peneliti hanya fokus kepada tingkat kreativitas Anak di TK Tunas Harapan, Kecamatan Buaymadang, Sumatra Selatan melalui Menggambar dengan Tehnik Inkblot.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang ada, maka dapat peneliti kemukakan permasalahan yang akan diteliti dipenelitian ini yaitu “Apakah menggambar dengan teknik inkblot dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di Tk Tunas Harapan, Kecamatan Buaymadang, Sumatra Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini menggunakan media menggambar dengan teknik inkblot di TK Tunas Harapan, Kecamatan Buaymadang, Sumatra Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah wawasan kepada penulis tentang anak usia dini terutama di bidang kreativitas menggambar anak menggunakan teknik inkblot, di Tk B Tunas Harapan Buay Madang Sumatra selatan.
- b. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih luas dan mengadakan dari segi wilayah dan substansi masalah tentang keativitas anak dalam proses pembelajaran anak usia dini

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis :

- a. Bagi Guru: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik ksususnya pendidik anak usia dini untuk mengembangkan kreativitas anak
- b. Bagi peserta didik: Diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan kreativitas dalam bidang

pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah; Diharapkan juga dapat memberikan masukan juga kepada sekolah sebagai bahan refrensi dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca dalam menambah dan memperluas wawasan pemikiran secara pengetahuan dan penelitian selanjudnya khususnya dalam bidang kreativitas anak usia dini.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini penelitian tersebut terdiri dari beberapa judul yaitu:

1. penelitian yang dilakukan oleh Aip Saripudin, Ery Khaeriyah, Rosmita Ayu Lestari “mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui Menggambar dengan teknik inkblot” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas anak usia dini, Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yaitu membahas mengenai menggambar pada anak usia dini, perbedaannya yaitu terletak pada mengembangan kreativitas dan memfokuskan pada stimulasi kegiatan menggambar yang belum maksimal serta tempat dan waktu penelitian.¹¹
2. Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh jayanti safitri “mengembangkan kreaktivitas anak melalui kegiatan Menggambar pada anak usia dini” Kemampuan kreaktivitas menggambar anak ditunjukkan dengan anak mencapai indikator-indikator mengembangan kreaktivitas anak menggambar. Persamaannya yaitu membahas tentang peningkatan kreativitas anak, sedangkan perbedaannya terletak pada kegiatan atau teknik menggambar yang digunakan untuk upaya peningkatan kreativitas anak.¹²

¹¹ Saripudin, Khaeriyah, and Lestari, “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Dengan Teknik Inkblot.”

¹² Pd, “Header Halaman Gasal : Penggalan Judul Artikel Jurnal Peningkatan Kemampuan Menggambar Melalui Media Spidol Dengan Metode Pemberian Tugas

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dewi Sartika Ukar “Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggambar pada anak usia dini dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak semenjak dini dan bermanfaat dalam menyerap pelajaran dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dengan memperkaya kegiatan menggambar salah satunya menghubungkan titik hingga menjadi objek gambar. Persamaan penelitian yaitu sama membahas tentang kreativitas pada anak usia dini sedangkan perbedaannya terletak pada tehnik dalam kegiatan menggambar¹³
4. Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Nariani Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Efektifitas Bermain Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Giri Kusuma Desa Pelaga Tahun 2020, Hasil penelitian bahwa finger painting sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menggambar pada anak usia dini Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai keseluruhan sebelum tindakan (belum menggunakan finger painting) yaitu 117 dengan rata-rata nilai 8,36 yang masih terdapat 12 anak belum mencapai 50%. Kemudian setelah tindakan (menggunakan finger painting) nilai keseluruhan yang diperoleh yaitu 230 dengan rata-rata nilai 16,43 semua anak sudah berkreatifitas dengan baik, tanpa beban, dan sesuai harapan. Persamaan dalam penelitian yaitu membahas menggambar pada Anak Usia Dini sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang di gunakan ni nyoman yaitu seni seni dalam menggambar pada anak.
5. Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahdalia Nurbaiti, Rita Mariyana, Ira Rengganis Program

Anak Kelompok A Tk Harapan Kita Surabaya Nunuk Farida Program Studi . S1 Pg Paud . Fakultas Ilmu Pendidikan Universit.”

¹³ Sartika Ukar, Taib, And Alhadad, “Cahaya Paud Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar.”

Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Indonesia dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi guru PAUD dalam memandang aktivitas menggambar sudah cukup, dengan manfaat dari menggambar itu sendiri, guru sudah paham hanya belum dapat menyebutkan detail dan lengkap. Selanjutnya terkait dengan alat, media dan teknik dalam menggambar guru dirasa sudah memahami sebenarnya pentingnya variasi dalam penggunaan ketiga hal ini. Meskipun nyatanya belum semua melakukan dan menggunakan alat, media, maupun teknik yang bervariasi dalam menggambar. Begitupun dengan kompetensi guru yang harus juga ditingkatkan. Persamaan penelitian yang digunakan yaitu Sama membahas tentang kretivitas pada Anak Usia Dini sedangkan perbedaannya terletak pada fokus persepsi guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang memandang aktivitas menggambar pada Anak Usia Dini ¹⁴

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan suatu kerangka penelitian ini menindak lanjuti penulisan sebelumnya, penulisan membuat sistematika pembahasan yang sederhana, yang dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yang merupakan eksplorasi dari semua isi kandungan penelitian ini. Pembagian bab dan sub, bab tersebut bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan dan temuan-temuan yang telah ada agar lebih mendalam dan komprehensif, sehingga nantinya lebih mudah dipahami.

BAB I, yaitu pendahuluan yang didalam terangkum seperti penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu membahas tentang teori kreativitas, menggambar pada tehnik inkblotozaik, dan hipotesis tindakan.

¹⁴ Nurbaiti, Mariyana, and Rengganis, “Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini.”

BAB III, membahas tentang metodeologi penelitian yang digunakan.

BAB IV, berisi tentang biografi tempat penelitian dan analisis data lapangan terkait mengembangkan kreativitas melalui mozaik menggunakan bahan kopi.

BAB V, yaitu berisi bab terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. KREATIVITAS ANAK USIA DINI

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.¹⁵ Menurut *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* rentang usia anak usia dini adalah 0-8 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.¹⁶ Hal tersebut tertuang pada firman Allah Q.S.Al-Mujadilah: 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
بِفَسْحِ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

¹⁵. Fadillah. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, jurnal pendidikan Jakarta. 2014, 33-45 h.16

¹⁶ “Melvi Lesmana Alim *Analisis Penggunaan Mozaik Dari Bahan Kacang-Kacangan Aqila Kids Desa Rimbo Panjang Pendidikan Jote Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 61-70 Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Educatio*” 1 (2020): 61–70.

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Menuntut ilmu di waktu kecil bagai melukis di atas batu.*¹⁷

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangannya memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

2. Pengertian Kreativitas

Dilihat dari berbagai aspek kehidupan, pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mengembangkan kreativitas. Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.¹⁸

Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Supriyadi kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 255.

¹⁸ Jahja, *Psikologi Perkembangan*.journal pendidikan Pg-Paud 3, no. 2 (2016): 118–27,

apa yang telah ada sebelumnya. Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat.¹⁹

Guilford menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang menandakan bahwa seorang yang kreatif. Menurut NACCE (*National Advisory Committee on Creative and Cultural Education*), kreativitas adalah imajinasi seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru juga bernilai.²⁰ Menurut Mayesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau menciptakan orang suatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang. Adapun menurut Gallagher dalam muandar mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan sesuatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreatifitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.²¹

Dengan begitu anak akan semakin kreatif dalam berkreasi melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan. Oleh karena itu perlu adanya program-program permainan dan pembeajaran yang dapat memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak.²² Adapun karakter anak ideal yang di dambakan banyak orang tua antara lain adalah hormat dan berbakti kepada orang tua, guru, peka terhadap karyaseni,

¹⁹ Aprianto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2017): 66

²⁰ Mayar, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2016): 33

²¹ Ibid.

²² Dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2017): 66

terampil, mandiri, penuh semangat, disiplin, penuh inisiatif, sehat dan mencintai tanah air.

Menurut Insenberg dan Jalongo dalam musfiroh, Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sangat sensitif akan adanya stimulasi. Dalam mengaplikasikan sikap kreatifnya anak tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya mereka memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam beraktifitas kreatif.²³

Kreativitas menurut Santrock yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Mayesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang lain.²⁴

Supriadi mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.²⁵

Clarkl Montakis mengatakan bahwa Kreativitas merupakan pengamatan dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam dan orang lain. Pada dasarnya definisi kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses, produk, dan press, seperti yang diungkapkan oleh Rhodes yang menyebut hal ini sebagai "*Four P'S of Creativity Person, Process, Press, Product*" Ke empat P ini saling berkaitan: Pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan

²³ Novi Mulyani, Mengembangkan Kreativitas Aud, (jakarta:perdana publishing 2015).33.

²⁴ Dr. Masganti Sit, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik, 2016.

²⁵ Dasar, " Dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta." Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02/Tahun XVIII/November 2014

dan dorongan (press) dan lingkungan akan menghasilkan produk kreatif.²⁶

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif dan yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Nilai sebuah karya tetapi lebih kepada bagaimana karya tersebut berhasil di ciptakan dan apa yang tersirat di dalam karyanya

3. Ciri-Ciri Kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya, upaya menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan kreativitas yang hanya mungkin dilakukan jika memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan yang turut mempengaruhinya.

Ciri-ciri Kreativitas anak menurut pendapat utami munandar meliputi:

1. Rasa ingin yang luas dan mendalam
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
4. Bebas dalam menyatakan pendapat
5. Mempunyai keindahan yang mendalam
6. Menonjol dalam salah satu bidang seni
7. Mempunyai rasa humor yang luas
8. Mempunyai daya imajinasi

Ciri-ciri Kreativitas anak dapat diketahui melalui pengamatan terhadap perilaku anak yang berbeda dengan anak

²⁶ Yeni Rahmawati, S.Pd And Eulis Kurniawati, *Starategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. (Jakarta:Prenada Media Group, 2010). H 14

pada umumnya. Perbedaan perilaku anak tersebut biasanya membuat orang tua cemas dan bagi orang tua yang belum memahami tentang ciri-ciri anak kreatif biasanya menganggap sebagai anak nakal. Bakat dalam bentuk Kreativitas akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan yang memungkinkan. Orang tua dan guru harus menyadari keragaman bakat dan Kreativitas anak.²⁷

4. Pengembangan Kreativitas

Kreativitas seorang anak akan tumbuh dan berkembang dengan dukungan fasilitas yang memadai dan juga kesempatan yang ada. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus menyadari dan memberikan fasilitas dan kesempatan yang baik untuk anak. Cara mendidik anak dan mengasuh anak harus disesuaikan pribadi dan kecepatan masing-masing anak, sehingga tidak ada penekanan atau paksaan dalam mendidik anak. Penerapan pendekatan 4 P (pribadi, pendorong, proses dan produk dalam mengembangkan Kreativitas dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menampilkan ciri-ciri pribadi aktif). Empat segi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. **Segi pribadi**, Kreativitas adalah hasil keunikan pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungan merupakan penggambaran berbagai ciri khusus dalam tiap individu. Ciri-ciri antara lain berupa rasa ingintahu mempunyai minat yang luas, berani mengambil resiko mempunyai prakarsa, kepercayaan diri, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas yang diminati.
- b. **Segi pendorong** merupakan suatu kondisi yang memotivasi seseorang dalam perilaku kreatif. Pendorong kreatifitas ini dapat berupa hasrat yang kuat pada individu dan dapat pula penghargaan orang lain (orang tua, guru), serta tersedianya sarana prasarana penunjang sikap kreatif.

²⁷ Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.

- c. **Segi proses** Kreativitas adalah hasil dari tahapan pengalaman seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kreativitas ditinjau dari segi proses yaitu suatu kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah ada dalam pikiran.
- d. **Segi produk** Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan produk-produk baru atau kombinasi dari hal sebelumnya yang sudah ada. Produk tersebut dapat berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, maupun teknologi baru yang memungkinkan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Dengan memperhatikan 4 P di atas, dan menyikapinya dengan bijaksana diharapkan kreativitas anak dapat dikembangkan secara optimal, karena itu merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang mampu melaksanakan salah satu tugasnya, yaitu menciptakan orang-orang yang mampu melakukan sesuatu yang baru, tidak hanya mengulang apa yang telah dikerjakan oleh generasi sebelumnya.²⁸

5. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas

a. Faktor Penghambat

Menurut Imam Musbikin, hal yang dapat menghambat kreativitas anak adalah :

- a. Tidak boleh berkhayal
- b. Over protektif
- c. Penyediaan permainan yang terlalu terstruktur sehingga anak kehilangan
- d. Disiplin otoriter
- e. Jadwal yang terlalu ketat

²⁸ Shinta, *Mencetak Anak Dan Kreatif. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1* (2017): 55

Selain itu, Andang Ismail mengungkapkan tentang sikap orang tua atau pendidik yang tidak mendukung dalam meningkatkan kreativitas anak adalah sebagai berikut :

- a. Menganggap anak sebagai manusia anak kecil yang tidak tahu apa-apa
- b. Melarang anak berisik
- c. Selalu memberikan fasilitas yang sudah jadi (konsumtif)
- d. Banyak menanyakan kepada anak, kenapa begini, kenapa begitu
- e. Sering diolok-olok
- f. Anak tidak diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan pilihan yang diminati
- g. Orang tua atau pendidik tidak sabar akan sikap anak
- h. Tidak memberikan bantuan ketika anak menemukan kesulitan
- i. Selalu mencela karya anak²⁹

b. Faktor Pendukung

Terdapat sejumlah alasan mengapa kreativitas perlu dikembangkan kepada anak sejak usia dini. Munandar merumuskan empat alasan mengapa kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini, adalah sebagai berikut:

- a. Kreativitas untuk merealisasikan perwujudan diri
- b. Kreativitas untuk memecahkan suatu permasalahan
- c. Kreativitas untuk memuaskan diri
- d. Kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Hurlock, selain kondisi yang dapat menghambat kreativitas diatas, ada juga kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu:

²⁹ Tim Bina Potensi, Pedoman Tehnik Penyelenggaraan Kelompok Bermain, (Bandung:2011),h.248

- a. Waktu, Anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide atau gagasan dan konsep-konsep serta mencobanya dalam bentuk baru atau original
- b. Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya.
- c. Dorongan, terlepas sejauh hasil belajar anak memenuhi standar orang dewasa, mereka memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif dan bebas dari ejekan yang sering kali dilontarkan pada anak kreatif.
- d. Saran,sarana untuk bermain dan sarana lainnya disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksploitasi yang penting untuk mengembangkan kreativitas.³⁰

Dari paparan diatas penulis menyimpulkan bahwa apabila imajinasi dan rasa ingin tau anak berkembang maka secara otomatis kreativitas anak akan meningkat.selian itu juga untuk meningkatkan kreativitas anak, diantaranya dengan menyediaka waktu, memberi kesempatan anak untuk menyendiri, dorongan dan motivasi.

B. Menggambar pada Teknik Inkblot

1. Pengertian Menggambar

Secara umum menggambar merupakan kegiatan melakukan coretcoretan hingga membentuk wujud gambar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menggambar adalah membuat gambar. Menyatakan, menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda benda tajam (seperti pensil atau pena) pada bidang datar (misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding).³¹ Menggambar dan melukis merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ekspresi dan pikiran yang

³⁰ Eka Setiawati, Mebatik Jumputan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Jurnal Bidayh, Volume VII, No.2, Juli-Desember 2017, h.253

³¹ Sumanto, *Pengembangan Seni Rupa Anak. Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 04, no. 3 (2016): 484–93

diinginkan. Perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana. Menyatakan bahwa menggambar dan melukis memiliki pengertian yang berbeda. Menggambar diartikan sebagai suatu penguraian penjelasan untuk suatu keperluan sehingga cukup hanya dinyatakan dengan goresangoresan garis saja sedangkan melukis diartikan sebagai ungkapan pikiran dan perasaan (ekspresi) melalui unsur-unsur yang lebih kompleks termasuk bidang, warna, tekstur, volume, dengan kaidah-kaidah tertentu.³²

Pengertian Kegiatan Menggambar Anak Usia Dini Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan seni lukis yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang ia buat sendiri. Pembelajaran kreativitas menggambar yang digunakan antara lain : jenis menggambar bebas, menggambar imajinatif, dan mewarnai gambar. Kegiatan atau kreativitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan anak dan hasil dari kegiatan tersebut disebut gambar. Melalui kreativitas menggambar anak dapat menurahkan segala isi hatinya dalam bentuk gambar, sehingga apa yang ia inginkan, apa yang ia senangi, bahkan apa yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar. Menurut Hajar Pamadhi kegiatan menggambar merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain, aktivitas menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis atau warna.³³ Dikatakan pula bahwa menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan

³² Afandi, *Seni Mrnggambar Dan Kerajinan Tangan Pedoman Bagi Guru TL/SD Dan Orang Tua. Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)* 6, no. 2 (2019): 10–18

³³ Sukardi, *Seni Kterampilan Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2016): 63

menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Kegiatan menggambar adalah salah satu media komunikasi. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang ia buat sendiri.

Tujuan menggambar menurut Hajar Pamadi adalah untuk meningkatkan kreativitas, kepekaan rasa serta kemampuan mengutarakan pendapat melalui karya seni. Artinya, anak-anak belajar seni bukan tujuan untuk menjadikan mereka seniman. Ketrampilan berkarya seni sebenarnya seperti ketrampilan berbicara.

Sementara itu As'adi Muhammad mengungkapkan bahwa gambar merupakan sebuah media yang dapat merangsang otak. Dengan menggambar, anak akan berpikir dan melakukan analisa terhadap segala pengalaman yang mungkin pernah dilihat dan diamatinya. Dengan demikian, bukan hanya ide-ide itu saja yang mereka dapatkan dari realitas tersebut, melainkan juga fantasi, imajinasi dan sublimasi yang akan terjadi dengan menggambar. Apapun gambar yang dihasilkan merupakan sebuah kreativitas yang kaya dengan muatan. Kalau seorang anak mempunyai kreativitas yang tinggi, maka anak tersebut akan mempunyai keterampilan yang baik pula.

2. Pengertian Teknik Inkblot

Dalam KBBI, teknik dimaknai sebagai metode yang dirancang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan kata lain, teknik adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh seseorang agar sesuatu dapat dilakukan dengan cepat dan berhasil. Teknik yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari biasanya didapat dari pengalaman ataupun uji coba

Teknik dalam pandangan James Havery terbagi menjadi dua poin. Menurutnya, teknik adalah suatu prosedur yang rasional agar komponen yang saling berkaitan dapat menjadi satu kesatuan. Selanjutnya, teknik memiliki kegunaan untuk membantu mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Pengertian teknik dalam seni rupa adalah metode yang

dilakukan untuk menciptakan berbagai jenis karya seni baik 2 dimensi maupun 3 dimensi. Contoh seni rupa 2 dimensi yaitu lukisan, kaligrafi, mozaik dan poster. Sedangkan seni rupa 3 dimensi meliputi patung, arsitektur dan vas bunga. Teknik tersebut dibuat untuk memudahkan pemula dalam belajar.

Teknik inkblot merupakan cara untuk membuat kreasi gambar bebas atau mengkreasikan suatu gambar yang dilakukan dengan meneteskan atau menggoreskan warna diatas sebagian bidang kertas,³⁴ Sumanto tehnik inkblot adalah cara membuat kreasi lukisan bebas dengan meneteskan atau mengoresan dengan cairan warna di atas bagian bidang gambar setelah itu bidang gambar yang di tetesi warna dilipat kemudian di tekan.³⁵

Menurut teori Rorschach Inkblot adalah gambaran bercak tinta yang di buat dengan cara meneteskan tinta warna pada kertas yang dilipat.³⁶ Selain itu teknik juga bermanfaat bagi mereka yang sudah mahir untuk lebih menyempurnakan dan mempercepat pengerjaan. Berikut contoh teknik dasar dalam seni rupa 2 dimensi:

- a) Teknik Transparan: Metode ini digunakan untuk menggambar suatu objek. Biasanya, media yang dipakai adalah cat air dan cara penyapuanya cukup tipis-tipis saja. Dengan begitu, gambar yang dihasilkan terkesan transparan.
- b) Teknik Kolase: Kolase merupakan teknik yang cocok diterapkan untuk menghasilkan lukisan abstrak. Metodenya adalah dengan memotong kertas menjadi beberapa bagian untuk kemudian disusun kembali sehingga membentuk objek tertentu. Hasilnya adalah apa yang Anda kenal dengan sebutan mozaik.
- c) Teknik Plakat: Teknik ini memanfaatkan media cat minyak akrilik dan cat poster. Goresannya tebal sehingga

³⁴ Tes Psikologi Rorschach, journal pendidikan 08 no 4 (2017). : 434–67

³⁵ Sumanto, “Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Tk, h.58.”

³⁶ Weimer, “Rorschach Asesment of Adolescents.” Journal pendidikan 05 no 2 (20015).47-63

menghasilkan gambar berwarna padat.³⁷

3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk permainan menggambar dengan menggunakan tehnik inkblot adalah sebagai berikut:

1. Kertas A4
2. Kapas
3. Pewarna
4. Tempat pewarna

4. Langkah-Langkah Menggambar dengan Tehnik Inkblot

Berikut adalah cara kerja membuat permainan menggambar pada tehnik inkblot:

1. siapkan bahan pewarna Cairkan pewarna dengan sedikit air pada tempat untuk mencampur warna. Jika pewarna tidak terlalu kental, tidak perlu dicampur dengan air. Jika menggunakan pewarna kue yang terbuat dari serbuk atau berupa tepung, berilah sedikit air untuk mencairkannya. Hati-hati jangan terlalu encer.
2. Teteskan pewarna yang sudah disiapkan pada beberapa bagian di atas kertas. Dapat dipilih beberapa warna untuk hasil yang lebih baik.
3. Lipat kertas pada bagian tengah sisi panjangnya.
4. Gosoklah dengan hati-hati kertas yang sudah dilipat dan ditetesi warna dengan menggunakan telapak tangan atau penggaris hingga rata, jangan sampai ada warna yang masih mengumpul atau menggumpal.
5. Bukalah lipatan kertasnya, maka akan menghasilkan gambar yang dapat diberi judul sendiri.

³⁷ Fay, "Pengertian Gambar Teknik Dan Fungsi Gambar Teknik." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 04, no. 3 (2016): 464-97

5. Hubungan Antara Menggambar pada tehnik inkblot Dengan Kreativitas Anak

Anak usia dini berada pada masa peka, di mana anak mulai sensitif untuk menerima pengalaman belajar yang sangat lebih dewasa di lingkungannya. Pemberian pengalaman belajar pada masa peka ini merupakan saat yang sangat baik, Karena dapat mengembangkan kreativitas anak. oleh karena itu perlu dikembangkan kretivitas anak sejak dini tinjauan dan penelitian-penelitian terhadap proses kreeativitas, cara-cara memupuk, merangsang dan mengembangkannya yang menjadi sangat penting karena:

1. Dengan kreasi orang dapat mewujudkan (pengaktuwalisasi) dirinya dan perwujudan/aktuwalisasi diri merupakan kebutuhan pokok tingkat tertinggi dalam hidup manusia.
2. Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyesuaian terhadap suatu masalah
3. Secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungan tetapi juga memberikan kepuasan terhadap individu.
4. Kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam pembelajaran menggambar bukan membuat peserta didik menjadi sebagai pelukis yang handal, Namun membuat atau dapat membangun kretivitas anak dalam menggambar. Menggambar atau melukis lipat (Inkblot) dapat mengembangkan kreativitas, perkembangan motorik kecil dan koordinasi tangan-mata dan mengeksplorasi teknik menggambar yang barung yang melatih kegiatan melipat dan membuat dua imej. Didalam proses pembelajaran pendidikan seni rupa menggambar memiliki fungsi sebagai kebutuhan anak dan kebutuhan institusi pendidikan, Pendidikan seni rupa merupakan wahana pendidikan ekspresifitas, sensifitas, dan kretivitas bagi anak

Meningkatkan kreativitas TK Tunas Harapan tidak hanya bertemu pada bidang pengembangan kemampuan dasar saja melainkan ada pada seluruh bidang kemampuan Dasar, yaitu bahasa, kognitif, fisik, serta motorik. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan bidang pengembangan kreativitas mencakup mengekspresikan diri melalui media kreatif, seperti menggambar dengan menggunakan tehnik inkblot. Adapun manfaat menggambar untuk anak yaitu mengasah kreativitas dan imajinasi anak dalam membentuk suatu karya yang bagus dengan cara meneteskan tinta ke bidang dasar kertas dan anak juga bisa mengenal bentuk dan warna. Anak juga akan belajar melaksanakan tugas sampai dengan selesai, karena metode ini merupakan metode sederhana dan paling mudah dilaksanakan seorang anak.

C. Model Tindakan

Model tindakan kelas sudah lama berkembang dari beberapa negara maju seperti Australia, Amerika, Inggris, para ahli pendidikan di negara-negara tersebut mendapat perhatian yang luas terhadap PTK. Model tindakan ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart.

Adapun dalam penelitian tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dalam mengembangkan kreativitas Menggambar di kelas dengan melihat indikator pencapaian anak, yang difokus pada situasi kelas, dengan tujuan memperbaiki perkembangan anak pada saat proses kegiatan dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebagai penyampai kesenjangan antar teori dan praktek pendidikan.

D. Hipotesis Tindakan

Dalam Hipotesis tindakan merupakan dugaan yang kemungkinan akan benar atau salah. Hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang dalam suatu penelitian, yang memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwanya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, dan berfungsi sebagai tujuan yang jelas terhadap

pelaksanaan.

Berdasarkan pertanyaan diatas dapat dipahami, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Menggambar pada tehnik inkblot dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Tunas Harapan, Kecamatan Buaymadang, Sumatra selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Moch Zaenal, And Imam Zaini. “Pengaruh Prestasi Menggambar Ragam Hias Terhadap Pembuatan Mozaik Di Smp Negeri 1 Wonoayu.” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 04, No. 3 (2016)
- Astuti, Ria, And Thorik Aziz. “Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Kanisius Sorowajan Yogyakarta.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (2019)
- Audiana, Mia. “Kreativitas Guru Tari Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang.” *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 2020
- Azizah, Anisatul. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran.” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 1 (2021)
- Cahyaningrum, Annisa, Siti Istiyati, And Warananingtyas Palupi. “Jurnal Kumara Cendekia Kegiatan Mozaik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun 2014.
- Dasar, Siswa Sekolah. “* Dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta,” 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran Dan Terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2010) , H. 255, N.D.*
- Dr. Masganti Sit, M.Ag. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Mulya Sarana), 2016.
- Kuswanto, Wulandari, and Samara, “Life Skill Sebagai Sarana Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Life Skill to Increasing the Independence of Early Childhood.”

Dr.Yuliyani Nuraini, M.Pd, M.Si Dr. Sofia Hartati, And M.Pd Dr. Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Farhaty, Naeli. "Tinjauan Kimia Dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogenat Pada Biji Kopi: Review." *Farmaka* 14 (2012): 214–27.

Fauziddin, Moh. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di Tk Perdana Bangkinang Kota." *Journal Of Studies In Early Childhood Education (J-Sece)* 1, No. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.31331/Sece.V1i1.581>.

Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Aspirasi* 4, No. 2 (2013).

Hamni, Arinal, Gusri Akhyar, Suryadiwansa, Yanuar Burhanuddin, And Tarkono. "Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung." *Jurnal Mechanical* 4, No. 1 (2013)

Hanafie, Nurharsya Khaer, And Fatimah Hidayahni Amin. "Prosiding Seminar Nasional Issn 2443-1109 Volume 04, Nomor 1 Bakat Dan Kreativitas Pembelajaran." *Bakat Dan Kreativitas Pembelajaran* 04 (2018)

Hasnawati, Hasnawati, And Dwi Angraini. "Mo'Penerapan Metode Bermain,' N.D.Zaiksebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Rupamenggunakan Metode Pembinaan Kreativitas Dan Keterampilan." *Jurnal Pgsd* 9, No. 2 (2018)

Hidayati, Susi, Fahrudin, And I Made Suwasa Astawa. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Eksplorasi Menggunakan Koran Bekas Di Tk Mutiara Hati Mataram Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2017)

Joesyiana, Kiki. “Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester Iii Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda).” *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir* 6, No. 2 (2018): 90–103.

“Judul,” N.D.

Juli Maini Sitepu, Sri Rahayu Janita. “Kata Kunci : Motorik Halus, Tehnik Mozaik.” *Intiqad* 8, No. 2 (2016)

Julia1), Israwati2), And Dina Amalia5) , Yuhasriati3) Anizar Ahmad4). “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kerajinan Mozaik Di Paud Al-Hilal Kabupaten Aceh Besar” 6, No. 4 (2019).

Kementrian Pendidikan Nasional Ri. “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014.” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 1–76. <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/permen-kemendikbud-nomor-137-tahun-2014-standar-nasional-pendidikan-anak-usia-dini.pdf>.

Kharizmi, M, And K Hanum. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Tehnik Mozaik Pada Kelompok A (4-5 Tahun) Di Tk Tunas Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Pendidikan Dasar (Jupendas)* 6, No. 2 (2019)

Kreativitas, Peningkatan, Anak Usia, Luluk Asmawati, Jurnal Pendidikan, Usia Dini, Pgpaud Fkip, Universitas Sultan, And Ageng Tirtayasa. “Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 14 Berbunyi : ” Ilmiah Howard Gardner Melalui Memahami Dunia Melalui Perkembangan Jasmani Dan Rohani,” No. 4 (N.D.).

- Nisa, Titin Faridatun, And Yulias Wulani Fajar. "Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran." *Pg-Paud* 3, No. 2 (2016)
- Nurlaili. "Optimalisasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Raudhah* 5, No. 02 (2017)
- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Journal.Uny.Ac.Id*, No. 02 (2014).
- Raharja, Setya. "Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Ilmiah Guru* 9, No. 01 (2005)
- Untuk, Kacangan, Peningkatan Motorik, Halus Di, And P O S Paud. "Melvi Lesmana Alim Analisis Penggunaan Mozaik Dari Bahan Kacang- Aqila Kids Desa Rimbo Panjang Pendidikan Jote Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 61-70 Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Educatio" 1 (2020)
- Wulandari and Aisya, "Efforts to Develop Aspects of Cognitive Ability for Early Childhood Based on Western and Eastern Concepts."
- Widyasanti, Ni Putu. "Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dimasa Pandemi." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2021)
- Yeni Rahmawati, S.Pd, M.Pd, And S.Pd.M.Pd Eulis Kurniawati. *Starategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Yuswatiningsih, Endang, And Hindyah Ike S. *Peningkatak Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*. Mojekorto: Stikes Majapahit Mojokerto, 2017.